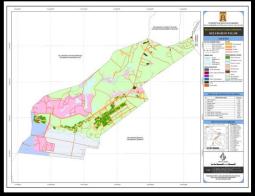
SELAYANG PANDANG KELURAHAN PALAM













GAMBARAN UMUM

Letak Geografi

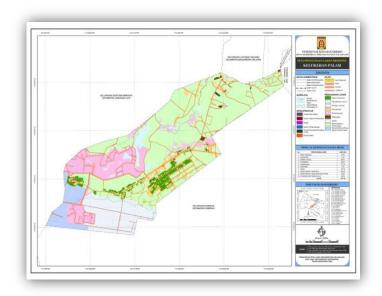
Kantor Pemerintahan Kelurahan Palam terletak di 114,48° BT, dan 3,34° LS sebelah Selatan Kota Banjarbaru, tepatnya berada di Jalan Purnawirawan RT.03/RW.01 dan merupakan salah satu dari lingkup Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru yang berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kelurahan Guntung Manggis

Sebelah Selatan : Kelurahan Bangkal

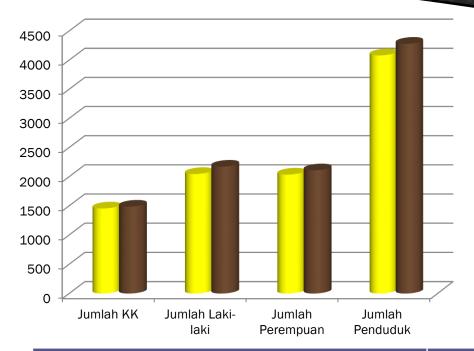
Sebelah Barat : Kelurahan Guntung Manggis

Sebelah Timur : Kelurahan Bangkal



Luas wilayah = \pm 1137,20 Ha

PERKEMBANGAN PENDUDUK



■ TAHUN 2017 ■ TAHUN 2018

Kelurahan Palam terdiri dari 12 RT dan 4 RW, merupakan salah satu dari 4 (empat) Kelurahan yang ada diwilayah Kecamatan Cempaka

JUMLAH PENDUDUK	TAHUN 2017	TAHUN 2018
Jumlah Laki-laki	2046	2172
Jumlah Perempuan	2036	2109
Jumlah Total	4082	4281
Jumlah Kepala Keluarga	1455	1486
Kepadatan Penduduk	2,65 / Km	2,65 / Km

VISI, MISI & MOTTO

VISI Kelurahan Palam:

TERWUJUDNYA PELAYAN YANG BERKARAKTER DI KELURAHAN PALAM

MISI Kelurahan Palam:

- Meningkatkan dan Memelihara Kualitas Pelayanan
- Meningkatkan Kesadaran dan Ketaatan Aparatur Terhadap Tugas dan Kewajiban
- Menggerakkan dan Mendorong Partisipasi Masyarakat



MOTTO Kelurahan Palam:

"PELAYANAN TERBAIK ADALAH TUJUAN UTAMA KAMI"

SARANA DAN PRASARANA

JENIS	JUMLAH
Kantor Kelurahan	1
Masjid	3
Musholla / Langgar	7
Lapangan Sepakbola	1
Lapangan Volly	1
Puskesmas Pembantu	1
Rumah Praktek Bidan	1
Pusyandu	5
Lembaga Pendidikan	10
Ruang Terbuka Hijau (RTH)	1
Pasar	1





LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL & NON FORMAL

	IO. NAMA	JUMLAH	
NO.		2017	2018
1.	PAUD	1	1
2.	ТК	3	3
3.	SD / Sederajat	4	4
4.	Taman Pendidikan Al Qur'an	4	4
5.	SMP / Sederajat	1	1
6.	SMA / Sederajat	1	1
7.	Pondok Pesantren	1	1





KESEHATAN





FASKES	ALAMAT
Posyandu Kacapiring	RT. 09
Posyandu Mawar	RT.01
Posyandu Teratai	RT.05
Posyandu Anggrek	RT.03
Posyandu Lansia Kacapiring	RT.09
Puskesmas Pembantu	RT.03
Rumah Praktek Bidan	RT.03



EKONOMI

























PRODUK KERAJINAN ANYAMAN PURUN









OBJEK WISATA AMANAH BORNEO PARK

















OBJEK WISATA DANAU GALUH CEMPAKA









OBJEK WISATA KAMPUNG PURUN

DAYA TARIK KELURAHAN PALAM

































KEAMANAN DAN KETERTIBAN







Kegiatan Babinsa dan Bhabinkamtibmas bersama Aparat Kelurahan Palam dalam menjalin kerjasama sebagai mitra Pemerintah Kelurahan Palam dengan TNI dan Polri







LEMBAGA KEMASYARAKATAN, ORGANISASI & KELOMPOK (FORMAL & NON FORMAL)

NO.	NAMA	JUMLAH
1.	LPM	1
2.	Forum RT/RW	1
3.	PKK	1
4.	Karang Taruna	1
5.	Rukun Kematian	2
6.	Kelompok Arisan	12
7.	Kelompok Maulid Habsy	5
8.	Kelompok Tadarus	10
9.	Kelompok Majelis Ta'lim	1
10.	Kelompok Tani	10
11.	FKPM	1
12.	Kelompok Pengrajin Purun	4
13.	Remaja Mesjid	1
14.	Kelompok Informasi Masyarakat Kampung Purun	1

















INOVASI KELURAHAN PALAM

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM INOVASI

KAMPUNG PURUN

"DARI GULMA JADI PRIMADONA"



LATAR BELAKANG



- Kelurahan Palam adalah salah satu dari empat Kelurahan yang berada di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru yang memiliki topografi yang ditumbuhi tumbuhan Purun Danau dengan nama latin (lepironia aticulata) dan Purun Tikus (eleocharis dulcis).
- Awalnya Purun diambil mentahnya untuk dijual dan dibawa ke Kabupaten tetangga (Kab. Hulu Sungai Utara /Amuntai) dengan harga sekitar Rp. 3.750 Rp. 4.500,-per ikat (sekitar 500 batang).
- Satu truk penuh muatan purun basah diterima pengumpul imbalan sekitar 3-4 juta rupiah.

TUJUAN INOVASI KAMPUNG PURUN



MENUMBUHKAN IKON UNGGULAN KAMPUNG PURUN, UNTUK MEMPROMOSIKAN KERAJINAN DAN BUDAYA LOKAL MASYARAKAT



MEMBANGUN KEMANDIRIAN, SEHINGGA PENGRAJIN TERAMPIL DAN KREATIF



MENDORONG TERCIPTANYA PRODUK LOKAL YANG INOVATIF DAN KREATIF SEHINGGA NILAI EKONOMINYA MENINGKAT

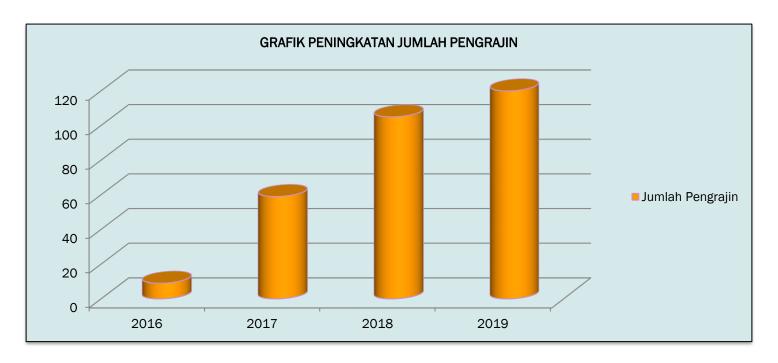


MENGANGKAT POTENSI WISATA YANG ADA DI KELURAHAN PALAM

DAMPAK SIGNIFIKAN

- Terbukanya peluang kerja baru,
- Muncul produk-produk inovatif & kreatif,
- Meningkatnya pendapatan pengrajin,
- Meningkatnya partisipasi masyarakat,
- > Perbaikan kesejahteraan sosial,
- > Kerajinan Purun menjadi komoditas unggulan,
- Kampung Purun menjadi destinasi wisata unggulan Kota Banjarbaru





Selama tiga tahun terakhir tahun inisiasi ini dilaksanakan telah dapat memperkerjakan lebih dari 100 orang tenaga kerja perempuan khususnya ibu rumah tangga di sektor kerajinan purun, yang berarti telah mengurangi pengangguran di Kelurahan Palam dan penyerapan tenaga kerja akan terus bertambah pada Tahun 2019 ini. Dan, mampu menarik minat generasi muda, karena kerajinan anyaman purun dapat menjadi komoditas bernilai tinggi apabila dilakukan secara kreatif dan inovatif.



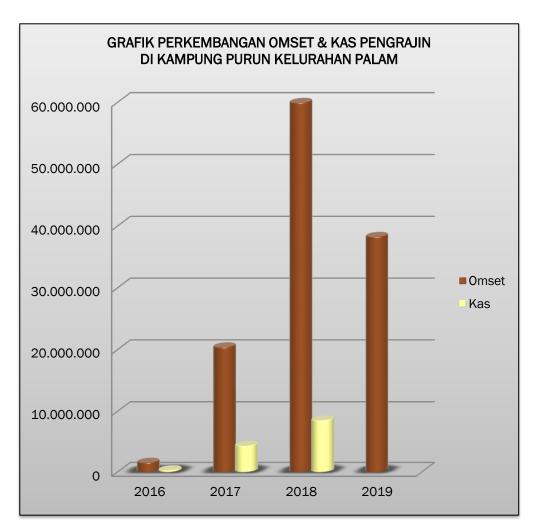








Produk anyaman purun yang ramah lingkungan menjadi lebih kreatif & inovatif seperti; tas, cluth, seminar kit, dan beberapa produk purun lainnya yang dikombinasikan dengan kain serta kulit sehingga memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dan cocok untuk semua kalangan serta kini menjadi produk primadona.



- Meningkatnya pendapatan pengrajin purun pada tahun 2018 tiap kelompok pengrajin sekarang mampu menghasilkan rata-rata omset Rp. 60.000.000,- lebih dibanding saat awal inisiasi pada Tahun 2016 dengan omset kurang dari Rp.5.000.000,- per tahun.
- adanya inisiatif dari pengrajin menyisihkan sebagai perhasilan dari kerajinan purun mereka disimpan kedalam kas anggota, yang nantinya meraka pergunakan untuk perbaikan, perawatan & kegiatan yang bersifat positif lainnya







Naiknya citra Kelurahan yang pro aktif melayani dan membangun wilayahnya, karena ekspose di Media Cetak, Elektronik, dan Media Sosial semakin meningkat, sehingga perhatian pemerintah maupun masyarakat semakin tinggi dan meningkatnya kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara.





Terjadinya sinergitas kerajinan Kampung Purun dengan objek wisata lainnya yang ada di Kota Banjarbaru, dengan semakin terbukanya informasi tentang Kampung Purun, wisatawan semakin tertarik untuk datang Kota Banjarbaru.





KEBERLANJUTAN

- secara sosial dapat meningkatkan partisipasi masyarakat bahkan dapat berlanjut kepada upaya peningkatan wawasan masyarakat akan dibidang industri kreatif
- Secara ekonomi, Praktek penjualan bahan baku anyaman purun berupa purun mentah ke luar daerah secara ekonomis menjadi kurang menguntungkan karena jika diolah menjadi produk kerajinan akan jauh lebih tinggi nilai ekonominya.
- Secara lingkungan, Kebijakan Pemerintah terkait pengurangan penggunaan kantong belanja & kemasan berbahan dasar plastik menyebabkan kebutuhan konsumen akan produk berbahan purun yang ramah lingkungan meningkat yang menyembabkan meningkatnya omset penjualan para pengrajin.



• Secara budaya, inovasi pelayanan publik Kampung Purun merupakan upaya melestarikan budaya dan tradisi menganyam purun serta dapat merubah cara pandang yang pada awalnya menganggap purun sebagai gulma, setelah inisiasi purun adalah sahabat yang dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan meningkatkan pendapatan rumah tangga, menciptakan peluang kerja, sehingga purun perlu dijaga kelestariannya. (purun yang diambil dengan cara dicabut akan terpilah sebelum diambil dan tumbuh dengan cepat serta subur dibandingkan jika dipotong/diharit).

TERIMA KASIH...

~ DEMIKIAN SELAYANG PANDANG DARI KAMI ~